

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan obeservasi dan survei pada 120 responden, berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Buah – buah yang dikomersialkan di wilayah urban Yogyakarta teridentifikasi sebanyak 51 spesies yang terdiri dari 39 (76,47%) spesies lokal dan 12 (23,53%) spesies non-lokal. Biodiversitas pada tingkat genetik atau varietas, 99 (66,44%) varietas merupakan varietas lokal dan 50 (33,56%) varietas merupakan varietas non-lokal.
2. Aspek etnobotani masyarakat urban Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a) Akses buah-buahan oleh responden paling besar dilakukan di pasar modern menengah, diikuti oleh pasar tradisional, pasar menengah besar dan kios buah pinggir jalan.
 - b) Konsumsi buah – buahan dilakukan dengan mayoritas alasan sebagai pola hidup sehat atau asupan gizi sehari – hari. Disusul oleh kepentingan pakan peliharaan dan modal berjualan, ritual adat dan keagamaan dan terakhir sebagai kepentingan pengobatan.
 - c) Sebanyak 38 responden menyatakan menggunakan sebagai obat, dengan jumlah total buah sebagai obat adalah 17 jenis, yang digunakan sebagai pengobatan penyakit ringan dengan teknik persiapan sederhana.
 - d) Sebanyak 15 buah digunakan sebagai upacara dan ritual adat, keagamaan dan spiritualitas seperti grebeg, suronan, sekaten, ekaristi, dan selamatan.
 - e) Secara keseluruhan, 55% responden lebih menyukai produk buah lokal dan 45% menyukai produk buah non-lokal.

- f) Upaya konservasi dan edukasi mengenai produk buah lokal telah dilakukan oleh sebagian besar responden melalui agrowisata dan menanam tanaman buah di tempat tinggal.
3. Ancaman terhadap biodiversitas buah-buahan Indonesia berkisar pada permasalahan eksistensial dan keberlanjutan sumber daya buah-buahan. Sedangkan peluang buah-buahan Indonesia berasal dari melimpahnya sumber daya genetik buah-buahan dan perkembangan teknologi dalam menciptakan produk hortikultur yang lebih berdaya saing dan berkualitas.

B. Saran

Perlu adanya sistem pelestarian sumber daya buah-buahan Indonesia secara menyeluruh dan terintegrasi berupa pemanfaatan kearifan lokal serta ilmu dan teknologi. Penguatan daya konsumsi buah-buahan lokal sebagai konservasi berbasis masyarakat perlu dilakukan. Selain itu perbaikan kualitas buah-buahan melalui penelitian dan pengembangan dapat dilakukan untuk bersaing dengan produk impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Albuquerque, U.P. dan Hurrell, J.A. 2010. *Ethnobotany: One Concept and Many Interpretations*. SBEE – NUPEEA. Recife.
- Almada, E.D. 2011. Urban Socio – Biodiversity: Ethnoecology of Cities. *Journal of Bioremediation, Biodiversity and Bioavailability*. 5:1-8.
- Arenas, P.M., Christina, I., Puentes, J.P., Buret, C., Hurrell, J.A. dan Pochettino, M.L. 2011. *Adaptogenos: Plantas Medicinales Tradicionales Comercializadas Como Suplementos Dieteticos en la Conurbacion Bueros Aires – La Plata (Argentina)*. Bionplandia. Corrientes.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jeruk*. Balitbang Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Konsumsi Buah dan Sayur Susenas Maret 2016*. Badan Pusat Statistik Nasional. Jakarta.
- Baird, I.G. Dearden, P. 2003. Biodiversity Conservation and Resource Tenure Regimes: A Case Study From Northeast Cambodia. *Environmental Management Journal*. 32 (5): 541 – 550.
- Batoro, J., Setiadi, D., Tatik, C. dan Purwanto, Y. 2011. Pengetahuan Tentang Tumbuhan Masyarakat Tengger di Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Jurnal Wacana*. Malang.
- Brata, T.N. 2009. Religi Jawa dan Remaking Tradisi Grebeg Kraton, Sebuah Kajian Antropologi. *Jurnal Sejarah dan Budaya*. 2(2): 59-68.
- Budiharta, S. dan Solikin. 2010. *Potensi dan Konservasi Buah – Buah Lokal Jawa Timur*. UPT Balai Konservasi Tumbuhan KR Purwodadi. Pasuruan.
- Campbell, B. 1995. *Human Ecology: The Story of Our Place in Nature from Prehistory to the Present*. Aldine de Gruyter. New York.
- Cauterick, M., Vanderbroek, I. dan Pieroni, A. 2011. Resilience of Andean Urban Ethnobotanies: A Comparison of Medicinal Plant Use Among Bolivian and Peruvian Migrants in the United Kingdom and Their Countries of Origin. *Journal of Ethnopharmacology*. 136 (2011): 27-54.
- Departemen Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Pisang*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.

- Emery, M. dan Hurley, P.T. 2016. Ethnobiology in the City: Embracing the Urban Ecological Moment. *Journal of Ethnobiology*. 36 (4): 807-819
- Ethnobotany Summit. 1997. *Ethnobotany, The Science of Survival: A Declaration From Kaua'i*. Paper Read at Ethnobotany Summit. Kalaheo.
- Erpendi. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan TBS (Tandan Buah Segar) Pada KUD Anugerah di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta
- Gruezo, W. S. 1991. *Edible Fruits and Nuts. Netherlands*. Pudoc Wageningen/Plant Resources of South-East Asia (PROSEA). Wageningen.
- Herawati, N. 2012. Kearifan Lokal Bagian Budaya Jawa. *Jurnal Magistra*. 79 (24): 64 – 70.
- Hermanto, C., Indriani, N.L.P. dan Hidayati, S. 2013. *Keraagaman dan Kekayaan Buah Tropika Nusantara*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Hidayat, A.A 2012. Buah Lokal dan Nasionalisme Kita. <http://oc.its.ac.id/ambilfile.php?idp=2271>. Diakses pada 5 November 2017.
- Hunn, E. 2006. Meeting of Mind: How Do We Share Our Appreciation of Traditional Environmental Knowledge?. *Journal of Royal Anthropological Institute*. 12: S143-S160.
- Hurrell, J.A. dan Pochettino, M.L. 2014. *Urban Ethnobotany: Theoretical and Methodological Contributions*. Dalam: Albuquerque U.P., Cruz da Cunha .L.V., Luciena R.F. dan Alves, R.R. *Methods and Techniques in Ethnobiology and Ethnoecology*. Springer. Berlin.
- Hurrell, J.A. 2014. Urban Ethnobotany in Argentina : Theoretical Advances and Methodological Strategies. *Ethnobiology Conservation Journal*. 3(2): 1 – 11.
- Irawan, B. 2003. Agribisnis Hortikultura: Peluang dan Tantangan dalam Era Perdagangan Bebas. *Jurnal Sosial-Ekonomi Pertanian dan Agribisnis SOCA*. 3:2 (19-31).
- Iskandar, J. 2016. Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia. *Umbara : Indonesian Journal of Anthropology*. 1 (1) : 27 – 42.
- Iswandono, E., Zuhud, E.A.M., Hikmat, A. dan Kosmaryandi, N. 2015. Pengetahuan Etnobotani Suku Manggarai dan Implikasinya Terhadap

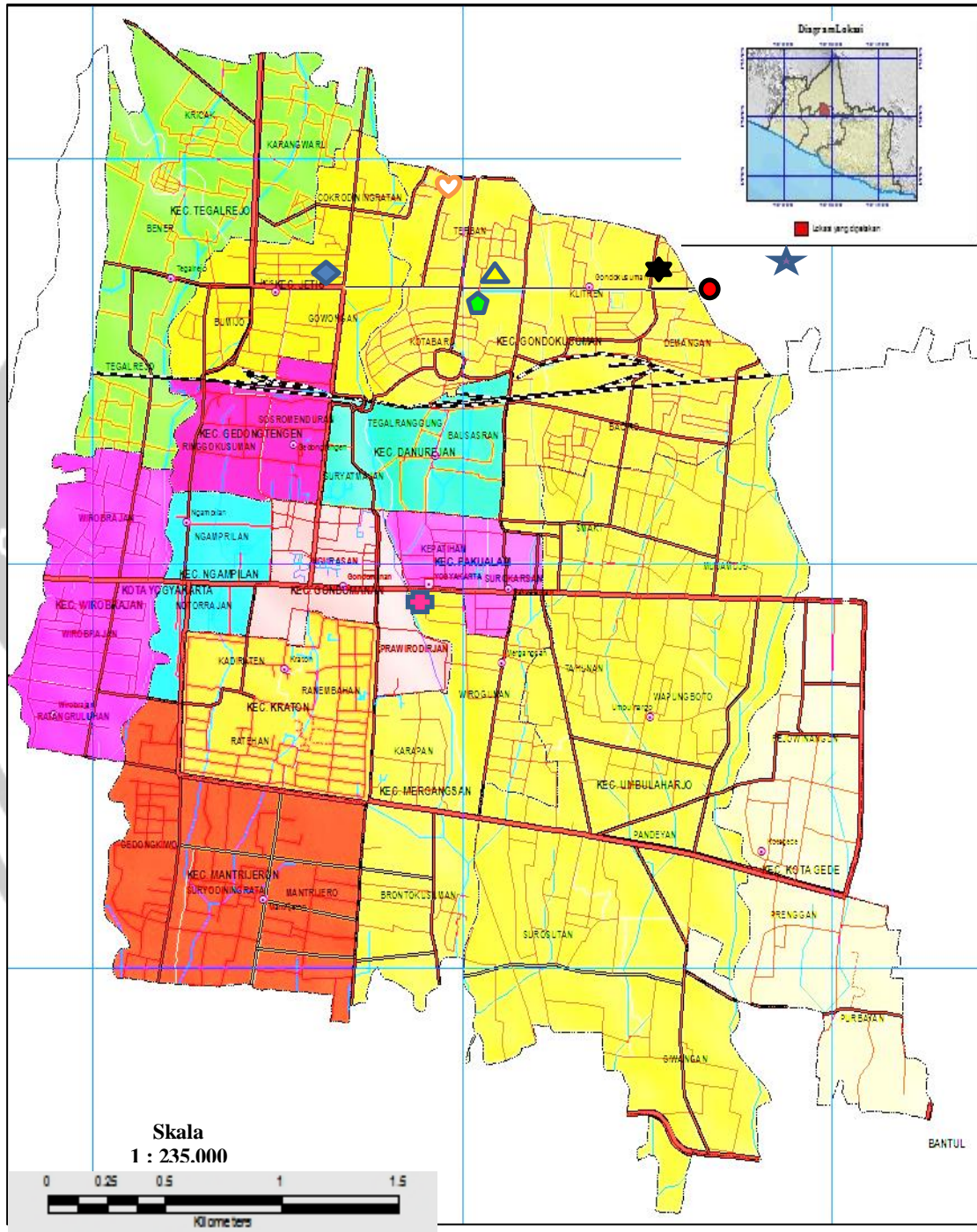
- Pemanfaatan Tumbuhan Hutan di Pegunungan Ruteng. *Jurnal Ilmu Perntanian Indonesia*. 20 (3): 171-181.
- Kongprasertamorn, K. 2007. Local Wisdom, Environmental Protection and Community Development: The Clam Farmers in Tambon Bangkhnsai, Phetchaburi Province, Thailand. *Manusya: Journal of Humanities*. 10 (1): 1-10.
- Kriyantono. R. 2006. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Perdana Press. Jakarta.
- Kusumo, S., A.B. Farid, S. Sulihanti, K. Yusri, Suhardjo dan T. Sudaryono. 1995. *Teknologi Produksi Salak*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Holtikultural Badan Peneltian dan Pengembangan Departemen Pertanian. Jakarta.
- Lopes, P. dan Begossi, A. 2009. *Current Trends in Human Ecology*. Cambridge Scholars Publishing. Newcastle.
- Muzdalifah. 2012. Kajian Preferensi Konsumen Terhadap Buah – Buah Lokal di Kota Banjarbaru. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*. 2 (4): 297 – 309.
- Nebhan, G.P. 2016. Introduction: Letter to Young Ethnobiologist. Dalam *Ethnobiology for the Future. Linking Cultural and Ecological Diversity*. University of Arizona Press. Tucson.
- Negi, C.S. 2010. Traditional Culture and Biodiversity Conservation: Examples From Uttarakhand, Central Himalaya. *Mountain Research and Development*. 30 (3): 259 – 265.
- Noveria, M. 2010. Fenomena Urbanisasi dan Kebijakan Penyediaan Perumahan dan Permukiman di Perkotaan Indonesia. *Jurnal Masyarakat Manusia*. 36 (2) : 103 – 124.
- Pochettino, M.L., Puentes, J.B., Buet – Constatino, F., Arenas, P.M., Ulibarri, E.A. dan Hurrell, J.A. 2012. Functional Foods and Nutraceuticals in a Market of Bolivian Immigrants in Buenos Aires. *Journal of Evidence – Based Complementary and Alternative Medicines*. Buenos Aires.
- Pretty, J., Ball, A., Benton, T., Guivant, J., Lee, D.R., Orr, D., Pfeffer, M. dan Ward, H. 2007. *The Sage Handbook of Environment and Society*. Sage Publications. Washington D.C.
- Robbin, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasi*. PT Indeks. Jakarta.
- Romdhoni, H., Reginald, Y., Nurhadi, M., Octaviani, R., dan Sedayu, A. 2015. Pengetahuan Sosio – Edukasi Survei Etnobotani Tumbuhan Paku Pada

- Masyarakat di Sekitar Hutan Pendidikan Wanagama. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 1 (8): 2044 – 2050.
- RESNAS (Riset Unggulan Strategis Nasional). 2002-2007. *Pengembangan Buah-buahan Unggulan Indonesia Komoditas Pepaya*. PKBT IPB. Bogor.
- Santoso, E.B. dan Widya, R.R. 2014. Gerakan Pertanian Perkotaan Dalam Mendukung Kemandirian Masyarakat di Kota Surabaya. *Seminar Nasional Cities*. Surabaya.
- Shanthi, R.V., Jumari., dan Izzati, M. 2014. Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional Untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Biosaintifika*. 6 (2): 61 – 69.
- Simamora, B. 2003. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Simamora, B. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sinambela, G.M., Sihombing, L. dan Ayu, S.F. 2014. Pengaruh Buah Impor Terhadap Daya Saing Buah Lokal (Studi Kasus : Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara). *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. 3:4(1-15).
- Stepp, J.R., Cervone, S., Castaneda, H., Laseter, A., Stockc, G. dan Gichon, Y. 2004. Development of a GIS for Global Bio-cultural Diversity. *Policy Matters*. 13 (special issue): 267-270.
- Suharti, S. 2015. Pemanfaatan Tumbuhan Bawah di Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gunung Merapi Oleh Masyarakat Sekitar. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 1 (8): 1411 – 1415.
- Suhartini. 2009. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*. Yogyakarta.
- Sukenti, K. 2008. Kearifan Lokal dan Perannya Terhadap Upaya Pelestarian Lingkungan: Suatu Kajian Terhadap Budaya dan Masyarakat Jawa. *Jurnal Pijar MIPA*. 3 (1): 39 – 46.
- Syafitri, R.F., Silawati, dan Setyobudi, L. 2014. Kajian Etnobotani Masyarakat Desa Berdasarkan Kebutuhan Hidup. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (2): 172-179.

- The Food Trust (2013). *Access to Healthy Food and Why It Matters: A Review of the Research*. PolicyLink. Oakland.
- Turner, N.J., Luczaj, L.J., Migliorini, P., Pieroni, A., Dreon, A.L., Sacchetti, L.E., dan Paoletti, M.G. 2011. Edible and Tended Wild Plants. *Critical Reviews in Plant Sciences*. 30 (1): 198 – 225.
- Veilleux, C. dan King, S.R. 1996. *An Introduction to Ethnobotany*. Access Excellence. Atlanta.
- Voeks, R.A. 2007. Are Woman Reservaoirs of Traditional Plant Knowledge?. Gender Ethnobotany and Globalization in Northeast Brazil. *Singapore Journal of Tropical Geography*. 28: 7 – 20.
- Winarno. 2000. Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Hortukultura Indonesia. *Prosiding Seminar Sehari – Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional – Menggali Potensi dan Meningkatkan Prospek Tanaman Hortikultura Menuju Ketahanan Pangan*. Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor. 9 – 15.
- Windia, W., Wiratha, M., Suamba, K. dan Sarjana, M. 2007. Model Pengembangan Agrowisata di Bali. *Journal od Socio-Economic of Agriculture and Agribusiness*. 7(1).
- Wyndham, F.S., Leposky, D. dan Tiffany, S. 2011. Taking Stock in Ethnobiology: Where do we come from? What are we? Where we are coming?. *Journal of Ethnobiology*. 31:110-127.
- Yani, R. 2011. *Persepsi Pedagang Buah – Buah Import dan Lokal di Kota Padang*. Skripsi Program Sarjana (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Padang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Observasi dan Wawancara



Gambar 10: Peta Kota Yogyakarta
(Sumber: dppka.jogjaprovo.go.id, 2017)

Keterangan: ★ = Transmart, ● = Hypermart, ★ = Pasar Demangan
 ▲ = Giant, ⬡ = Mirota, ♥ = Mirota, ◆ = Pasar Kranggan
 ⛶ = Pasar Sentul

Lampiran 2. Format Pertanyaan Wawancara dan Kuisiner

Petunjuk pengisian: berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Anda pilih,

Isi (.) sesuai dengan pendapat anda.

1) Dimana biasanya anda membeli buah – buahan (**boleh menandai lebih dari satu**)?

- a) Pasar tradisional c) Pasar modern menengah (Mirota, Superindo, Giant)
b) Kios pinggir jalan d) Pasar modern besar (Transmart, Transmart, Hypermart)

2) Buah apa yang sering anda beli (**boleh lebih dari satu**)?

Jawab:

3) Apa alasan anda untuk membeli buah – buahan tersebut (**boleh menandai lebih dari satu**)?

- a) Pola hidup sehat (nutrisi) c)Ritual keagamaan,spiritual dan budaya
b) Obat d) Lainnya, sebutkan:.....

4) Bagaimana cara mengolah buah - buahan sebelum anda makan (**boleh menandai lebih dari satu**)?

- a) Dimakan langsung d) Sebagai bumbu masakan
b) Dijadikan minuman / jus e) Lainnya, sebutkan.....
c) Dijadikan masakan / olahan

5) Apakah anda menggunakan buah sebagai obat, bila iya buah apa dan apa manfaatnya? Bagaimana cara menggunakannya?

Jawab:.....

6) Dalam menggunakan buah sebagai obat, dari mana dasar pengetahuan tersebut berasal (**boleh menandai lebih dari satu**) ? Bila tidak menggunakan buah sebagai obat, lewati pertanyaan ini!

- a) Pengetahuan ilmiah/ medis modern c) Inisiatif sendiri
 b) Turun temurun d) Pengetahuan agama / spiritual

7) Apakah anda pernah menggunakan buah sebagai bahan ritual keagamaan, spiritual dan budaya? Buah apa dan untuk ritual apa?

Jawab:.....

8) Secara keseluruhan tingkat kepuasan anda lebih tinggi pada buah import atau buah lokal? Mengapa demikian?

Jawab:.....

9) Apakah anda pernah melakukan agrowisata ? Apa tujuan anda melakukan agrowisata?

Jawab:.....

10) Bila anda berdomisili tetap di Kota Yogyakarta, apakah anda menanam tanaman buah di tempat tinggal anda? Buah apa saja? Lewati pertanyaan ini bila anda tidak berdomisili tetap di Kota Yogyakarta!

Jawab:.....

11) Pilihlah metode bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai buah – buahan lokal, jenis – jenisnya, manfaatnya dan masalah konservasinya (**bisa menandai lebih dari satu**) !

- a) Pendidikan atau Sekolah c) Dari teman
 b) Narasi budaya dan adat turun temurun d) Media masa / sosial

12) Informasi mana yang paling anda percaya mengenai kegunaan obat atau nutrisi dan manfaat biologis dalam buah – buahan?

- a) Penelitian ilmiah atau akademis c) Kedua-duanya
 b) Budaya – adat turun temurun

Lampiran 3. Rekapitulasi pertanyaan wawancara dan kuisioner

1) Dimana biasanya anda membeli buah – buahan (boleh menandai lebih dari satu)?			
Pasar Tradisional		56	46,67%
Kios Pinggir Jalan		47	39,17%
Pasar Modern Menengah		77	64,17%
Pasar Modern Besar		51	42,50%
2) Buah apa yang sering anda beli (boleh lebih dari satu)?			
NO	NAMA BUAH	NAMA LATIN	QTY
1	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	48
2	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	47
3	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	44
4	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	41
5	Apel	<i>Malus pumila</i>	38
6	Melon	<i>Cucumis melo</i>	28
7	Semangka	<i>Citrullus lanatus</i>	25
8	Anggur	<i>Vitis labrusca, V.riparia, V.amurensis</i>	19
9	Buah Naga	<i>Hylocereus undatus, H. Costaricensis</i>	15
10	Pir	<i>Pyrus × bretschneideri, Pyrus communis</i>	15
11	Jambu	<i>Psidium guajava</i>	13
12	Alpukat	<i>Persea americana</i>	11
13	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	10
14	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	9
15	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	6
16	Nanas	<i>Ananas comosus</i>	6
17	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	5
18	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	4
19	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	4
20	Kiwi	<i>Actinida deliciosa</i>	3
21	Lemon	<i>Citrus limon</i>	3
22	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	3
23	Strawberry	<i>F. × ananassa</i>	3
24	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	2
25	Timun	<i>Cucurbita sativus</i>	2
26	Duku	<i>Lansium Parasiticum</i>	1
27	Plum	<i>Prunus domestica</i>	1
28	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	1

29	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	1
30	Tomat	<i>Lycopersicon esculentum</i>	1
3) Apa alasan anda membeli buah – buahan tersebut? (boleh menandai lebih dari satu)!			
Pola Hidup Sehat		110	91,67%
Ritual Adat dan Keagamaan		6	5%
Obat		9	7,50%
Lain-Lain		20	16,67%
4) Bagaimana cara mengolah buah - buahan sebelum anda makan (boleh menandai lebih dari satu)?			
Dimakan Langsung		119	99,17%
Dijadikan Minuman / Jus		41	34,17%
Dijadikan Masakan		4	3,33%
Bumbu		1	0,83%
4) Bagaimana cara mengolah buah - buahan sebelum anda makan (boleh menandai lebih dari satu)?			
Dimakan langsung		119	99.17%
Dijadikan minuman/ jus		41	34,17%
Dijadikan masakan		4	3,33%
Bumbu		1	0,83%
5) Apakah anda menggunakan buah sebagai obat, bila iya buah apa dan apa manfaatnya? Bagaimana cara menggunakannya?			
Iya		38 (31,67%)	Tidak
			82 (68,33)
Nama Buah	Nama Latin	Kegunaan	Cara Pengolahan
Alpukat	<i>Annona muricata</i>	Mengobati asam lambung	Dimakan langsung, atau dibuat minuman
Asam	<i>Tamarindus indica</i>	Melegakan tenggorokan	Direndam dalam air hangat, diminum
Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Mengobati batuk	Diperas, diminum
Jambu	<i>Psidium guajava</i>	Mengobati diare, anemia, pusing dan menambah trombosit	Dimakan langsung, atau dibuat minuman
Jeruk	<i>Citrus sp</i>	Mengobati sariawan dan sebagai sumber vitamin	Dimakan langsung, atau diperas dan dibuat minuman
Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Mengobati panas dalam dan melegakan tenggorokan	Diperas, diminum

Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Mengobati keracunan, dan gatal gatal	Diambil airnya, diminum
Lemon	<i>Citrus limon</i>	Mengobati sariawan	Diperas, diminum
Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Mengobati panas dalam	Dimakan langsung atau dibuat minuman
Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Mengobati diabetes	Dimakan langsung
Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Melancarkan pencernaan dan mengobati sembelit	Dimakan langsung atau dibuat minuman
Pir	<i>Pyrus communis</i>	Mengobati dehidrasi dan panas dalam	Dimakan langsung
Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Melancarkan pencernaan	Dimakan langsung dan atau dibuat minuman
Semangka	<i>Citrullus lanatus</i>	Mengobati dehidrasi dan tekanan darah tinggi	Dimakan langsung
Terong Belanda	<i>Solanum betaceum</i>	Sebagai penyedia antioksidan	Dimakan langsung
Timun	<i>Cucurbita sativus</i>	Meremediasi darah tinggi dan menyehatkan kulit muka	Dimakan langsung, di blender dan dibuat masker
Tomat	<i>Lycopersicon esculentum</i>	Mengobati sariawan	Dimakan langsung
6) Dalam menggunakan buah sebagai obat, dari mana dasar pengetahuan tersebut berasal (boleh menandai lebih dari satu) ? Bila tidak menggunakan buah sebagai obat, lewati pertanyaan ini!			
Pengetahuan Ilmiah/ Medis Modern		31	81,58%
Turun Temurun		22	57,90%
Inisiatif Sendiri		3	7,90%
Pengetahuan Agama		0	-
7) Apakah anda pernah menggunakan buah sebagai bahan ritual keagamaan, spiritual dan budaya? Buah apa dan untuk ritual apa?			
Ya		17 (14,17%)	Tidak
			103 (85,83%)
No.	Nama Buah	Nama Latin	Jenis Ritual
1	Anggur	<i>Vitis vinifera</i>	Ekaristi

2	Apel	<i>Malus silvestris</i>	Cheng Beng, Sesajen, Grebeg Pasar, Sekaten, Bersih Desa
3	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	Grebeg, Sekaten, Suronan
4	Bengkoang	<i>Pachyrrhizus erosus</i>	Grebeg, sekaten, suronan, selamatan
5	Jambu	<i>Psidium guajava</i>	Grebeg, sekaten, bersih desa
6	Jeruk	<i>Citrus sp</i>	Cheng Beng, Sesajen, Grebeg Pasar, Sekaten, Suronan, nyadran
7	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Grebeg, sekaten, suronan, merti golong- gilig
8	Nanas	<i>Ananas comosus</i>	Cheng beng, bersih desa, selamatan, ruwatan
9	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Bersih desa, sesajen
10	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Grebeg, sekaten, suronan, mauludan, ruwatan
11	Pir	<i>Pyrus communis</i>	Cheng beng, selamtenan, ruwatan
12	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Grebeg, sekaten, suronan, ,merti bumi, ruwatan, nyadran, bersih desa
13	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Grebeg, merti bumi, selamatan
14	Timun	<i>Cucurbita sativus</i>	Grebeg, sekaten, mauludan, ruwatan
15	Tomat	<i>Lycopersicon esculentum</i>	Grebeg, sekaten, suronan, merti bumi, ruwatan

8) Secara keseluruhan tingkat kepuasan anda lebih tinggi pada buah import atau buah lokal? Mengapa demikian ?

Kategori	Import	Lokal
	58	72
Kualitas	26	4
Harga	5	30
Awet	4	-
Rasa	10	4
Variasi	1	2
Akses	-	6
Organik	1	5
Penampilan	3	-
Kesegaran	2	11
Aroma	-	1
Nasionalisme	-	8

9) Apakah anda pernah melakukan agrowisata ? Apa tujuan anda melakukan agrowisata?			
Iya	50	Piknik	28
		Edukasi	19
		Membali Buah	8
Tidak	70		
10) Bila anda berdomisili tetap di Kota Yogyakarta, apakah anda menanam tanaman buah di tempat tinggal anda? Buah apa saja? Lewati pertanyaan ini bila anda tidak berdomisili tetap di Kota Yogyakarta!			
IYA	85	TIDAK	35
Domisili Jogja, Tidak Menanam			11
	Jambu		10
	Sirsak		8
	Mangga		22
	Markisa		1
	Belimbing Wuluh		1
	Kersen		1
	Pepaya		10
	Durian		5
	Strawberry		4
	Pisang		10
	Murbei		2
	Belimbing		2
	Sukun		2
	Pakel		1
	Nangka		3
	Rambutan		11
	Leci		1
	Kelengkeng		3
	Sawo		1
	Kelapa		3
	Jambu Air		2
	Srikaya		2
	Duwet		2
	Alpukat		1
	Jeruk Nipis		2
	Nanas		2
	Lemon		1
	Coklat		1
	Matoa		1
	Belimbing		3

11) Pilihlah metode bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai buah – buah lokal, jenis – jenisnya, manfaatnya dan masalah konservasinya (bisa menandai lebih dari satu) !		
Tempat Pendidikan atau Sekolah	87	72,50%
Narasi Budaya dan Adat	74	61,67%
Dari Teman	39	32,50%
Media Massa / Sosial	84	70%
12) Informasi mana yang paling anda percaya mengenai kegunaan obat atau nutrisi dan manfaat biologis dalam buah – buah?		
Penelitian Ilmiah dan Akademis	52	43,33%
Budaya dan Adat Turun Temurun	7	5,83%
Kedua - Duanya	61	50,83%